# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Nusa Lembongan termasuk dalam kawasan wisata baru yang ada di Bali. Kawasan wisata ini memiliki beragam objek wisata yang memiliki daya tarik wisata masing-masing. Pengembangan potensi wisata di Nusa Lembongan telah dilakukan untuk mengoptimalkan kunjungan wisatawan. Meskipun demikian destinasi wisata ini memiliki berbagai permasalahan yang harus diselesaikan untuk menghadapi era new normal seperti kurangnya promosi dan juga sumber daya manusia yang belum memenuhi.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap kunjungan wisatawan di Nusa Lembongan. Beberapa hal harus dipersiapkan untuk mengembangkan kawasan wisata Nusa Lembongan khususnya untuk menghadapi era normal. Protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pun belum sepenuhnya diterapkan pada kawasan Nusa Lembongan dengan demikian pengembangan Nusa Lembongan yang dapat dilakukan untuk menghadapi era new normal antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan yang tepat serta mengembangkan wisata healing tourism di Nusa Lembongan.

Healing tourism atau wisata kebugaran menjadi salah satu strategi yang bisa dilakukan di Nusa Lembongan mengingat Nusa Lembongan merupakan kawasan wisata yang memiliki daya tarik dan potensi hampir sama dengan para pesaing maka strategi pengembangan yang bisa dilakukan untuk menjadi identitas atau pembeda dengan para pesaing yaitu dengan pengembangan

healing tourism ataupun wisata kebugaran. Jenis pengembangan wisata ini juga dirasa sangat sesuai untuk menghadapi era new normal sebab wisatawan sebagian besar telah mengalami kepenatan atau stres setelah menghadapi pandemi covid 19 dan memerlukan kebugaran melalui wisata kebugaran. Itulah beberapa strategi pengembangan kawasan wisata Lembongan yang dapat dilakukan untuk menghadapi era normal.

## B. Saran

Adapun saran penulus dalam pengembangan kawasan wisata Nusa Lembongan, antara lain :

1. Dalam pengembangan wisata kebugaran atau *healing tourism* maka masyarakat atau pengelola setempat harus berkoordinasi dengan pihak-pihak yang ahli sehingga pengembangan wisata dapat maksimal
2. Penerapan protokol kesehatan alangkah baiknya diperketat untuk memaksimalkan keamanan
3. Diperlukan pendampingan dan pengarahan kepada sumber daya manusia yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus pengembangan kawasan wisata Nusa Lembongan Bali.